

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
LEARNING START WITH A QUESTION
(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Ngemplak
Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh:

MURTI NINGSIH

A 410 060 016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 khususnya pasal 3, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang tersebut, harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat dan berilmu.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam

pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan jam pelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan di semua jenjang dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Meskipun matematika sejak sekolah dasar mempunyai jam pelajaran paling banyak kenyataan menunjukkan bahwa saat ini pelajaran matematika di sekolah masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan siswa malas untuk mempelajari matematika.

Kesulitan ataupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa yang kurang, tetapi faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika yaitu faktor dari luar diri siswa salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta

didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan.

Strategi pembelajaran yang baru berkembang adalah strategi *Learning Start With A Question (LSQ)* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat. Strategi yang dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah strategi *Learning Start With A Question* yaitu suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif. Untuk itu guru tidak hanya akan belajar bagaimana bertanya yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya di dalam kelas.

Dengan demikian siswa belajar matematika tidak hanya mendengarkan dan guru menjelaskan di depan kelas saja namun diperlukan adanya kesiapan belajar siswa yang didukung adanya keaktifan dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu proses pembelajaran di sekolah dengan menerapkan strategi *Learning Start With A Question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada kemungkinan kurangnya keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika.
2. Ada kemungkinan kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran matematika.
3. Ada kemungkinan keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan.

C. Pembatasan Masalah

Adanya masalah-masalah dalam pembelajaran, agar permasalahan yang dikaji lebih terarah maka penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi, yaitu keaktifan dalam bertanya kepada guru, keaktifan mengerjakan soal latihan di depan kelas dan keaktifan menjawab pertanyaan.
2. Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi, yaitu motivasi siswa dalam mengerjakan soal latihan secara mandiri dan pencapaian ketuntasan belajar.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *Learning Start With A Question*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question*?
2. Adakah peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi *Learning Start With A Question*.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi *Learning Start With A Question*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Learning Start With A Question*.

- b. Sebagai prinsip-prinsip dalam membenahan pengajaran matematika secara lebih khususnya dapat bermanfaat bagi guru sebagai prinsip-prinsip pengembangan model-model dan cara-cara pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi *Learning Start With A Question*.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.